

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak *gifted* dari sudut pandang partisipan (Syaodih, 2012). Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi guru dengan latar alami (Abdul, 2015).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional pada anak usia dini (Creswell dalam Zaluchu, 2021). Studi kasus mengeksplorasi keterikatan dan keberagaman dari setiap partisipan melalui pengumpulan data, sehingga diperoleh fakta yang mendalam mengenai strategi, kendala dan solusi dari guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini.

### 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga guru dari sekolah yang memiliki anak *gifted* usia 5-6 tahun di Cimahi.

**Tabel 3.1**  
**Partisipan Penelitian**

No	Nama	Usia	Pendidikan	Kondisi Sekolah
1	Bu AH	21	SMK	Terakreditasi A terletak di kota pusat keramaian
2	Bu TI	33	S1 PAUD	Terakreditasi B di lingkungan perumahan biasa
3	Bu HI	54	S1	Terakreditasi A terletak di dalam perumahan elit

### 3.3 Teknik Pengambilan Data

#### a. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam atau *indept interview* guna didapatkan data tuntas. Wawancara dilakukan Melakukan semi-terstuktur agar memperoleh suasana dan fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan.

#### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen- dokumen mengenai sosial emosional anak *gifted* yang tersimpan seperti lembar penilaian harian, catatan anekdot dan portofolio.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa daftar pertanyaan wawancara serta kisi kisi instrumen berdasarkan indikator penelitian.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Intrumen Penelitian**

Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak <i>Gifted</i> Usia 5-6 Tahun
<b>Keterampilan Sosial Emosional</b>
Kesadaran Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan</li> <li>• Mengendalikan emosi</li> <li>• Bangga terhadap hasil karya sendiri</li> </ul>
Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga diri sendiri dari lingkungannya</li> <li>• Menghargai keunggulan orang lain</li> <li>• Mau berbagi, menolong dan membantu teman</li> </ul>
Perilaku Prososial: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias mengikuti kegiatan secara positif</li> <li>• Menaati aturan dalam permainan</li> <li>• Menunjukkan rasa empati</li> </ul>

Sumber: (Renzulli, 2012; Permendikbud No.137 Tahun 2014)

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### **Nama Partisipan: Partisipan Satu**

#### **A. Indikator: Kesadaran Diri**

##### **Sub Indikator: Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan?
3. Seperti apa contoh sikap mandiri dalam memilih kegiatan yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

##### **Sub Indikator: Mengendalikan emosi**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal mengendalikan emosi?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat mengendalikan emosi?
3. Seperti apa contoh sikap dapat mengendalikan emosi yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

##### **Sub Indikator: Bangga terhadap hasil karya sendiri**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak agar bangga terhadap hasil karyanya sendiri?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah bangga terhadap hasil karyanya sendiri?
3. Seperti apa contoh sikap bangga terhadap hasil karyanya sendiri yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

**B. Indikator: Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain****Sub Indikator: Menjaga diri sendiri dari lingkungannya**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal menjaga diri sendiri dari lingkungannya?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat menjaga diri sendiri dari lingkungannya?
3. Seperti apa contoh sikap menjaga diri sendiri dari lingkungannya yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

**Sub Indikator: Menghargai keunggulan orang lain**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal menghargai keunggulan orang lain?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat menghargai keunggulan orang lain?
3. Seperti apa contoh sikap menghargai keunggulan orang lain yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

**Sub Indikator: Mau berbagi, menolong dan membantu teman**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal berbagi?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat berbagi?
3. Seperti apa contoh sikap berbagi yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal menolong?
7. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat menolong?
8. Seperti apa contoh sikap menolong yang anak lakukan?
9. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
10. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
11. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam hal membantu teman?

12. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat membantu temannya?
13. Seperti apa contoh sikap membantu teman yang anak lakukan?
14. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
15. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

### **C. Indikator: Perilaku Prososial**

#### **Sub Indikator: Antusias mengikuti kegiatan secara positif**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam agar Antusias mengikuti kegiatan secara positif?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat Antusias mengikuti kegiatan secara positif?
3. Seperti apa contoh sikap Antusias mengikuti kegiatan secara positif yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

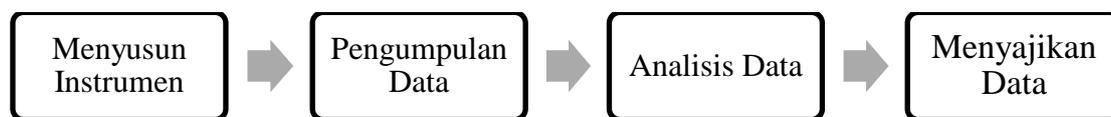
#### **Sub Indikator: Menaati aturan dalam permainan**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam agar Menaati aturan dalam permainan?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat Menaati aturan dalam permainan?
3. Seperti apa contoh sikap Menaati aturan dalam permainan yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

#### **Sub Indikator: Menunjukkan rasa empati**

1. Bagaimana cara ibu membantu anak dalam agar Menunjukkan rasa empati?
2. Apakah dengan cara yang ibu lakukan, anak sudah dapat Menunjukkan rasa empati?
3. Seperti apa contoh sikap Menunjukkan rasa empati yang anak lakukan?
4. Apakah ada kendala saat menerapkan cara tersebut?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

### 3.5 Prosedur Penelitian



**Bagan 3.1**  
**Bagan Prosedur Penelitian**

Berdasarkan bagan tersebut prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Menyusun Instrumen Wawancara

Peneliti pertama menyusun instrumen berdasarkan referensi dari berbagai sumber sebagai bahan pengumpulan data. Instrumen wawancara tentang strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak *gifted* yang meliputi kisi kisi dan daftar pertanyaan wawancara.

#### 3.5.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan partisipan yang sudah ditentukan yaitu Ibu Ina, Iin dan Ani yang memiliki siswa *gifted* dan sedang mengembangkan keterampilan sosialnya

#### 3.5.3 Menganalisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengelompokkan serta mengolah hasil wawancara untuk menguji kredibilitas menggunakan teknik analisis tematik.

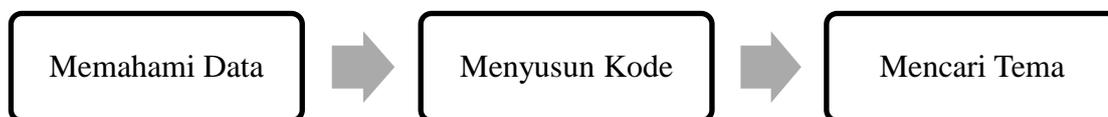
#### 3.5.4 Menyajikan Data

Peneliti menyusun dan membuat narasi hasil wawancara sebagai tahap penyajian data dan diakhiri oleh penarikan kesimpulan mengenai strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak *gifted* usia 5-6 tahun.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke dalam Anderson dkk., 2014) yang bertujuan untuk meneliti secara rinci data kualitatif

yang telah ditemukan sehingga terdapat pola yang menggambarkan keterkaitan antara fenomena dan pandangan peneliti dengan langkah sebagai berikut.



Sumber: Anderson et al. (2014)

### **Bagan 3.2**

#### **Bagan Analisis Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan bagan tersebut terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data hasil penelitian, yaitu:

##### **3.6.1 Memahami Data**

Peneliti memahami data dengan cara membaca transkrip atau mendengarkan kembali rekaman hasil wawancara. Peneliti membuat catatan sehingga dapat mempermudah proses analisis data ditahapan selanjutnya. Catatan juga dapat membantu peneliti dalam menemukan makna yang terkandung di dalam data.

##### **3.6.2 Menyusun Kode**

Peneliti memasukan data berdasarkan hasil transkrip wawancara yang perlu diberi kode dan mengevaluasi apakah kode relevan dengan rumusan masalah penelitian. Kode dapat ditentukan dengan cara menggambarkan hal yang secara langsung nampak dari data atau sesuai makna yang terkandung di dalam data sehingga peneliti perlu menginterpretasikan hal tersembunyi dibalik data. Setelah semua data memiliki kode, kemudian peneliti menyatukan kode yang sama ke dalam satu kelompok.

##### **3.6.3 Mencari Tema**

Pada tahap ini peneliti mencari tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tema menggambarkan sesuatu yang penting yang ada di data terkait dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti meninjau kembali semua kode dan

kelompok yang sudah dibentuk dan memastikan bahwa kode didalam masing-masing kelompok mempunyai makna yang sama.

### **3.7 Penjelasan Istilah**

#### **3.7.1 Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial**

##### **Emosional Anak *Gifted***

Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak adalah suatu perencanaan yang disusun guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional sehingga sosial emosional anak *gifted* data terkembangkan (Ninkov, 2020). Adapun yang dimaksud dengan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional pada penelitian ini adalah bagaimana strategi guru mengembangkan keterampilan sosial emosional pada anak *gifted* usia 5-6 tahun dengan materi, metode, penataan lingkungan dan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik anak *gifted*.

#### **3.7.2 Keterampilan Sosial Emosional**

Keterampilan sosial emosional merupakan salah satu keterampilan anak usia dini yang harus dikembangkan dengan baik dengan indikator sebagai berikut (Tiel, 2019): Kesadaran Diri (Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, Mengendalikan emosi; Bangga terhadap hasil karya sendiri Kesadaran diri); Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain (Menjaga diri sendiri dari lingkungannya, Menghargai keunggulan orang lain, Mau berbagi, menolong dan membantu teman); Perilaku Prosocial (Antusias mengikuti kegiatan secara positif, Menaati aturan dalam permainan, Menunjukkan rasa empati).

### **3.8 Keabsahan Data**

*Credibility* dicapai dengan triangulasi data meliputi transkrip wawancara pengembangan keterampilan sosial yang dilakukan oleh guru. *Transferability* dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama. *Dependability* dicapai dengan memastikan apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data-data yang didapat dilapangan mulai dari proses penelitian

sampai pada taraf kebenaran data yang didapat. *Confirmability* menjamin kepastian bahwa penelitian ini objektif, peneliti dalam hal ini melakukan pemeriksaan secara cermat bersama dengan pembimbing terhadap kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data. *Member Check* mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk memeriksa keakuratan data.

### 3.9 Isu Etik

Peneliti memperhatikan beberapa etika penelitian diantaranya *gaining consent* dimana peneliti perlu memperhatikan pandangan partisipan sebagai subjek penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Peneliti mengamati bahasa tubuh melalui perilaku, ucapan dan sikap untuk memastikan partisipan bersedia terlibat di dalam penelitian. Selain itu peneliti juga perlu menjaga *privacy and confidentiality* dimana peneliti tidak menampilkan foto dan identitas asli dari partisipan.

### 3.10 Refleksi

Pada tahap pemilihan partisipan peneliti kesulitan untuk mencari guru yang memiliki siswa anak *gifted* usia 5-6 tahun dan sedang mengembangkan keterampilan sosial emosional anak *gifted*. Namun kesulitan tersebut menjadi kelebihan dari penelitian ini karena memiliki partisipan yang unik dengan latar belakang berbeda. Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak memasukkan semua indikator yang ada pada Permendikbud, karena tidak semua indikator sesuai untuk anak *gifted*.